

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SPEED READING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V SDN 125 KARAMPUE KECAMATAN
SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI**

Nurul Muhlisa

Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: nurulumhliisa34@gmail.com

ABSTRAK: Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 125 Karampue. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Speed Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai? Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Speed Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *speed reading* dan kemampuan membaca pemahaman. Setting penelitian ini adalah SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang terdiri dari 14 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa serta kemampuan membaca pemahaman. Pada siklus I aktivitas guru dan siswa berada pada kategori cukup (C), siklus II kategori baik (B). Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dikategorikan belum tuntas karena hanya 17 siswa yang memenuhi indikator ketuntasan secara klasikal dan pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori tuntas. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas V SDN125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Kata kunci : *Metode Pembelajaran Speed Reading, Kemampuan Membaca Pemahaman.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, atau dari keadaan tidak mampu menjadi mampu. Bidang pendidikan memiliki peranan penting terhadap kelajuan hidup bangsa dan Negara. Bahkan kemajuan yang dicapai oleh bangsa Indonesia banyak tergantung pada bagaimana penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah dasar yang lebih

tinggi tingkatannya. Salah satu penentu dalam pendidikan dalam membangun mutu hidup dan kehidupan manusia adalah bahasa. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan bahasa disajikan secara terpadu, namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran.

Membaca sangat penting dalam setiap bidang kehidupan terlebih lagi dalam proses pembelajaran. Tentukan saja, dalam setiap proses pembelajaran pasti ada kegiatan membaca. Seseorang yang kemampuan membacanya rendah akan sulit memahami bacaan. Padahal, dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang utama adalah kegiatan membaca. Jika hal tersebut dibiarkan, maka siswa akan mengalami kesulitan atau bahkan segan untuk belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca akan berpengaruh pada pembelajaran lainnya. Bagaimana siswa dapat belajar jika siswa tidak dapat

memahami suatu bacaan. Oleh karena itu, kemampuan tersebut sangat mutlak untuk dimiliki.

Keterampilan membaca yang harus dikuasai adalah salah satunya adalah membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman merupakan pemahaman arti atau maksud dalam sebuah bacaan melalui tulisan.

Untuk dapat memahami isi sebuah bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Pemahaman adalah salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman sebuah bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Membaca pemahaman adalah sebuah proses membaca yang menekankan pada kemampuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bahan bacaan yang dibacanya. Menurut Firman (2018), Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman ini dapat diperdalam dengan

menggunakan metode pembelajaran *speed reading*. Sedangkan menurut Resmini dan Juanda (2016), membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan indah, cepat atau lambatnya membaca.

Metode *speed reading* adalah cara untuk mengelolah secara cepat proses penerimaan informasi. Speed Reading juga membantu dalam membedakan informasi yang diperlukan atau tidak informasi itu kemudian di simpan dalam otak (Masri,2013).

Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dinilai masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dan diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V SDN 125 Karampue yang bernama Bahria, S.Pd pada hari kamis tanggal 28 Maret 2020, beliau mengungkapkan bahwa siswa di kelas V sudah lancar membaca namun kemampuannya dalam memahami isi bacaan masih sangat rendah. Hal ini diartikan juga bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Disebabkan oleh dua faktor yaitu dari guru dan siswa. Adapun faktor yang berasal dari guru yaitu: guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara

aktif. Kondisi belajar mengajar di kelas dimonopoli oleh guru tanpa berupaya menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan dari faktor siswa antara lain kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran. Ketika diminta membaca, siswa terlihat gugup dan tidak tenang. Pada saat membaca, siswa belum mampu mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan dengan baik. Siswa juga terlihat sering mengulangi kata atau kalimat yang telah dibacanya sehingga hal tersebut memperlambat siswa dalam menyelesaikan bacaan. Selain itu, siswa belum dapat memahami cara menemukan ide pokok dalam bacaan.

Dari permasalahan tersebut peneliti memilih metode yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut, yakni metode pembelajaran *speed reading*. Metode ini dianggap efektif karena metode ini guru akan lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa dapat membaca dengan cepat tanpa mengabaikan pemahaman. Hal ini dikarenakan pada saat membaca, siswa diwajibkan mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan serta siswa diminta untuk tidak mengulangi dalam bacaan tersebut. Dengan demikian siswa juga mengefisienkan waktu yang digunakan dalam membaca dan menemukan informasi penting dari bacaan.

Sehubungan hal tersebut peneliti terinspirasi untuk membahas dalam suatu

penelitian tentang Penerapan metode pembelajaran *speed reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampue Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dalam penerapannya peneliti melakukan observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Tindakan ini dilaksanakan oleh peneliti sedangkan guru kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara

Kabupaten sinjai sendiri bertindak sebagai observer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang dipergunakan untuk memperjelas hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Analisis kuantitatif adalah analisi yang dipergunakan untuk menghitung nilai hasil belajar membaca pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dipaparkan data hasil pelaksanaan penelitian yang terdiri dari temuan keberhasilan guru menerapkan metode pembelajaran *speed reading*, untuk menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa di kelas V SDN 125 Karampue, Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi dan wali kelas V SDN 125 Karampue bertindak sebagai observer pembelajaran ini dilaksanakan secara luring di masa pandemic covic.

Tahap-tahap dalam pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan

langkah-langkah pembelajaran yang berdasarkan metode pembelajaran *speed reading* yaitu: 1) Guru menjelaskan materi ajar; 2) Guru membagikan bacaan kepada setiap siswa; 3) Siswa membaca teks bacaan dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading*; 4) Siswa menjawab pertanyaan bacaan; 5) Membuat kesimpulan. Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan membaca siswa menggunakan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa disajikan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tes hasil belajar disetiap akhir siklus. Data setiap tindakan dipaparkan secara terpisah. Dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tes hasil belajar disetiap akhir siklus.

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus atau $4 \times$ pertemuan dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading*. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 125 Karampue, kondisi awal kemampuan membaca

pemahaman siswa masih rendah. Setelah diminta membaca bacaan oleh guru, masih banyak siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran kemampuan membaca pemahaman, guru kurang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru juga terlihat memonopoli proses pembelajaran tanpa berupaya menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dari aspek siswa, siswa kurang berminat pada pembelajaran. Ketika diminta membaca, siswa terlihat gugup dan tidak tenang. Pada saat membaca, siswa belum mampu mengatur jarak pandangan mata dengan bacaan dengan baik. Siswa juga belum dapat memahami cara menemukan ide pokok dalam bacaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Speed Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dalam setiap siklus setiap pertemuan dilaksanakan dalam dua hari untuk menghindari terjadinya kerumunan siswa saat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan

sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berupa (1) Guru menjelaskan cara menentukan ide pokok bacaan dan langkah-langkah membaca *speed reading*. (2) Guru lalu membagikan bacaan kepada siswa. (3) siswa membaca teks bacaan dengan menggunakan metode *speed reading*. Guru lalu menghitung durasi waktu yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk menyelesaikan bacaannya. Setelah itu, (4) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait isi bacaan dan membagikan LKPD untuk dikerjakan oleh siswa. (5) Kegiatan lalu ditutup dengan siswa menyampaikan kesimpulan dibimbing oleh guru.

Pada tindakan siklus I, guru memberikan bacaan dengan judul “Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan” pada pertemuan pertama, dan “Musyawarah Mufakat Untuk Mengatasi Masalah Dalam Keberagaman” pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru, dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan pertama mencapai persentase 66 % dan berada kategori cukup. Sementara itu hasil observasi aktivitas siswa mencapai persentase 55% dan berada pada kategori kurang.

Adapun pada pertemuan kedua, persentase aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan menjadi 77 % namun masih berada kategori cukup. Sementara aktivitas siswa juga mengalami

peningkatan dengan persentase 66 % dan berada pada kategori cukup. Adapun untuk hasil kemampuan membaca pemahaman pada teks akhir siklus I belum mencapai target ketuntasan. Berdasarkan hasil teks , dari 23 jumlah siswa hanya 17 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM. Sementara 6 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Sehingga persentase ketuntasan hanya 73,91 % atau berada dibawah target ketuntasan yakni 80 %. Kegiatan pembelajaran siklus II disusun dengan memperhatikan hasil dari tindakan siklus I dan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Pada tindakan siklus II, guru menjelaskan tentang teks bacaan “Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia” pada pertemuan pertama, dan “Menumbuhkan Toleransi dan Gotong Royong Satu Sama Lain” pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, dapat diketahui adanya peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari indikator keberhasilan hasil dan indikator keberhasilan proses. Pada pertemuan I, diketahui aktivitas guru mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik dengan persentase 94 % sedangkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik dengan persentase 88%. Adapun untuk pertemuan II, aktivitas guru kembali mengalami

peningkatan yaitu berada pada kategori baik dengan persentase 100%. Adapun untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik dengan persentase 100 %. Ditinjau dari indikator keberhasilan hasil diketahui bahwa hasil tes akhir siklus II telah mencapai target. Dari 23 siswa, sebanyak 19 siswa telah memperoleh nilai yang memenuhi KKM dan hanya 4 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Sehingga persentase ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 82,61 % dan melebihi target ketuntasan yakni 80 %. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *speed reading* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa juga mampu menghilangkan rasa gugup dan mulai tenang saat membaca. Selain itu dengan menerapkan metode *speed reading*, siswa mampu menyelesaikan bacaan sesuai durasi waktu yang telah ditentukan . Siswa pun telah mampu menjaga jarak pandangan mata dengan bacaan dengan baik. Saat membaca siswa tidak lagi mengulangi kata atau kalimat yang telah dibaca. dan hasilnya adalah siswa mengetahui isi pokok dari bacaan yang dan mampu menjawab pertanyaan dari guru terkait isi bacaan dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, serta peningkatan nilai tes

membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan metode pembelajaran *speed reading*, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, pada siklus I (pertemuan I dan II) aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II presentase aktivitas guru meningkat dimana pada (pertemuan I dan II) berada pada kategori baik (B). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang (K) dan pada pertemuan II mengalami peningkatan sehingga berada pada kategori cukup (C). Pada siklus II presentase aktivitas siswa meningkat pada pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik (B).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dan aplikasinya pada upaya peningkatan mutu pendidikan, maka

beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru diantaranya penggunaan metode pembelajaran.
2. Guru sebaiknya lebih mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi pada kemampuan membaca pemahaman.
3. Sekolah sebaiknya mengoptimalkan persediaan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading* hendaknya dapat lebih mengembangkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

-UU RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman, M. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Fanany, B. E. (2012). *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman*. Yogyakarta: Araska.
- Firman, S. M. (2018). *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Halimatukssakdiah, & P, L. M. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sekolah Dasar. *Handayani, 1*, 177.
- Hernowo. (2015). *Quantum Reading*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hosen, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Widyagogik, 4*, 20.
- Huda, F. A. (2018). Speed Reading (membaca cepat) For Smart People. *Jurnal Humanika, 5*, 3.
- Ibda, H., Arifah, Z., & Widayat, W. E. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturunggal Keterampilan Berbahasa)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, 162*.
- Kusumawati, H. (2017). *Buku Guru Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryaningsih, N., & Hidayanti, M. (2018). *BUKAN KELAS BIASA :Teori Dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Percetakan CV Oase Group.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muliana, Wiana. (2019). *Pengaruh Metode PQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres 12/7 Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*. Makassar: PGSD FIP UNM.
- Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ilmiah Bidang Pendidikan, 11*, 10.
- Noer Alamsyah, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rahmadhani, H. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Samidi. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan . *Jurnal EduTech, 5*.
- Simanjuntak, E. B., & Ana, D. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dsaea, 1*, 15.
- Somadayo, S. (2011). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tanda Baca.
- Susdianti, S. (2012, Juli 7). *BASANDO*. Retrieved Maret 2, 2020, from Tujuan Metode Speed Reading:<http://basando.blogspot.com>

/2012/07/tujuan-membaca-cepat-speed-reading.html

Syam, N., & Ramlah. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Min Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Pare-Pare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5, 185.

Tajuddin, F. (2017). *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Pertiwi Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.